

Analisis Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan *Digital Accounting* terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Kota Pekanbaru

Ika Wulandari ^{1*}

^{1*} Politeknik LP3I Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

Corresponding Email : ikawulandari@plb.ac.id ^{1*}

Abstrak. Banyak tantangan yang ada dalam bisnis usaha, pengelolaan keuangan menjadi masalah internal UMKM yang paling mendasar, akan dapat menggerogoti keberlangsungan UMKM. Penelitian yang dilakukan ini, bertujuan menganalisis antara hubungan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan digital accounting terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif dengan pendekatan survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM. Sampel penelitian menggunakan data 100 responden. Kriteria responden diantaranya pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru, usaha masih aktif, pelaku UMKM terdaftar di layanan online, berjalan minimal 1 tahun, memiliki toko fisik atau lokasi jualan menetap, dan omzet $\leq 2,5$ miliar setahun. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dilakukan untuk pengujian secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pengendalian internal memiliki koefisien koefisien regresi terbesar ($B=0,464$), sehingga pendampingan bisa fokus pada SOP, pemisahan tugas, dan pengawasan kas. Pemanfaatan digital accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal yang optimal, serta pemanfaatan digital accounting dapat meningkatkan keberlangsungan usaha UMKM. Perolehan hasil Adjusted R Square penelitian terbukti empiris 45%. Sementara hasil pengujian simultan untuk penelitian ini bahwa kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan digital accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Keberlangsungan Usaha UMKM; Kualitas Laporan Keuangan; Pengendalian Internal; Pemanfaatan Digital Accounting.

Abstract. Many challenges exist in business, financial management is the most fundamental internal problem for MSMEs, which can undermine their sustainability. This research aims to analyze the relationship between the quality of financial reports, internal control, and the use of digital accounting on the sustainability of MSME businesses in Pekanbaru City. The research method used is a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to MSME actors. The research sample used data from 100 respondents. The respondent criteria included MSME actors in the culinary sector in Pekanbaru City, active businesses, MSME actors registered with online services, operating for at least 1 year, having a physical store or permanent sales location, and a turnover of ≤ 2.5 billion per year. Data analysis using multiple linear regression was carried out for partial and simultaneous testing. The results of the research indicate that partially, the quality of financial reports has a positive and significant effect on the sustainability of MSME businesses. Internal control has a positive and significant effect on the sustainability of MSME businesses. Internal control has the largest regression coefficient ($B = 0.464$), so that mentoring can focus on SOPs, segregation of duties, and cash control. The use of digital accounting has a positive and significant impact on the sustainability of MSME businesses. The research results indicate that improving the quality of financial reports, optimizing internal controls, and utilizing digital accounting can improve the sustainability of MSME businesses. The adjusted R-squared result of the research is empirically proven at 45%. Meanwhile, the results of simultaneous testing for this study indicate that the quality of financial reports, internal controls, and the use of digital accounting have a positive and significant impact on the sustainability of MSME businesses in Pekanbaru City.

Keywords: Sustainability Of MSME Businesses; Quality Of Financial Reports; Internal Control; Utilization Of Digital Accounting.

Pendahuluan

Pendapatan yang stabil akan menjadikan masyarakat memiliki kondisi keuangan yang memadai dan mendorong perekonomian masyarakat yang kuat. Pendapatan ekonomi yang memadai memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar, yang berdampak langsung pada rasa aman dan kenyamanan kehidupan. Stabilitasnya perekonomian merupakan tugas utama pemerintah melalui kebijakan fiskal dan bank sentral (BI) melalui kebijakan moneter. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) yang menyerap 97% tenaga kerja nasional di tahun 2023 atau sekitar 117 juta orang (Hutabarat, Harahap, *et al.*, 2025). UMKM yang kuat dan tersebar luas dapat membuat struktur ekonomi masyarakat lebih tangguh terhadap guncangan ekonomi (Rosani and Lukiastruti 2022), sehingga stabilitas ekonomi dapat lebih cepat pulih. Perekonomian masyarakat yang stabil menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM, hal ini disebabkan UMKM yang berkembang akan berperan sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat.

Peranan UMKM sangat besar dalam menggerakkan ekonomi daerah. Data UMKM di Kota Pekanbaru, menurut catatan Pemko Pekanbaru per September 2024, jumlah yang terdaftar meningkat mencapai 26.684 unit usaha. Adapun sektornya didominasi kuliner diikuti ekonomi kreatif. Jumlah ini mengalami pertumbuhan yang pesat dibanding tahun sebelumnya, sejumlah 25.074 unit. UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di Kota Pekanbaru. UMKM menjadi satu sumber sektor utama dalam penyerapan tenaga kerja dan diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi masih terdapat UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal (Wulandari *et al.* 2024), hal ini akan memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di hari mendatang. Keberlangsungan usaha dipengaruhi oleh berbagai perih utama,

diantaranya manajemen keuangan yang efektif, akses permodalan, literasi keuangan dan digital, maupun pemanfaatan teknologi digital. Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) merupakan tingkatan keberhasilan dari pelaku usaha dalam berinovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan juga pelanggan, inilah yang menunjukkan gambaran perusahaan akan memiliki peluang berkembang maupun mampu berinovasi secara berkelanjutan (Muchiballah and Wibowo 2023). Karakteristik UMKM yang lebih menekankan kerja sama antara pelaku usaha (*kooperatif*), tidak mengutamakan persaingan melalui upaya yang benar-benar dijaga seperti ini dapat menjaga keberlangsungan usaha (Widayanti, Damayanti, and Marwanti 2017). Pada sektor UMKM, keberlangsungan usaha kerap menghadapi kendala berupa keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kualitas pengelolaan keuangan, kurangnya pemahaman terhadap perencanaan keuangan yang bersifat strategis (Lambut and Purba 2025). Kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting* dipandang sebagai faktor solusi potensial untuk keberlangsungan usaha UMKM supaya terus berkembang. Namun keberlangsungan usaha masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan.

Masih banyak pelaku UMKM belum memiliki laporan keuangan yang berkualitas, belum memiliki laporan keuangan yang terstruktur (Anggriani and Inapty 2025), sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan usaha secara optimal. Berbagai aspek kehidupan masyarakat masih memerlukan penguatan, khususnya dalam akses kesehatan, pendidikan, serta peluang kerja dan usaha yang berkeadilan. Keterbatasan literasi dan persepsi keuangan turut berkontribusi atas meningkatnya kecemasan masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi bagi keberlangsungan usaha UMKM di masa depan (Hutabarat, Wulandari, *et al.* 2025). Kualitas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM merupakan faktor krusial dalam mendukung keberlangsungan usaha UMKM karena berperan dalam peningkatan transparansi, mempermudah akses pembiayaan, serta memperkuat kepercayaan pihak eksternal

(Indra 2025). Kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan ukuran usaha (Tama and Pradnyani 2025). Selain kualitas laporan keuangan, pengendalian internal juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional UMKM. Lemahnya sistem pengendalian internal sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, penyalahgunaan aset (Setyowati, Isthika, and Pratiwi 2016), atau ketidakefisienan dalam pengelolaan usaha, yang berdampak pada rendahnya keberlangsungan usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM masih memerlukan sistem pengelolaan internal yang terstruktur untuk mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja usaha. *Digital accounting* memudahkan pengguna untuk mempercepat proses transaksi, mencatat dan mengolah data keuangan secara digital, sehingga dapat mengelola dana dalam instrumen investasi (Najmuddin *et al.* 2023).

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan *digital accounting*. Aplikasi akuntansi digital diprediksikan akan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat berupa kualitas laporan yang memenuhi standar sehingga dapat dijadikan dasar keputusan bisnis pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya dan menunjang keberlanjutan usaha UMKM (Aryanto, Farida, and Ramahdani 2023). Namun, pada kenyataannya, belum semua pelaku UMKM di Kota Pekanbaru telah memanfaatkan teknologi akuntansi digital secara optimal. Masih terdapat UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal (Wulandari *et al.* 2024), hal ini akan memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM. Keterbatasan pengetahuan, sumber daya, dan kesiapan teknologi menjadi kendala dalam penerapan *digital accounting* (Lambut and Purba 2025). Studi terdahulu banyak menguji literasi keuangan atau digitalisasi, sedangkan bukti gabungan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting* pada UMKM Pekanbaru masih minim. Oleh karena itu, fenomena ini menarik untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana kualitas laporan keuangan, pengendalian

internal, dan pemanfaatan *digital accounting* berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru.

Tinjauan Literatur

Keberlangsungan Usaha UMKM

Keberlangsungan usaha UMKM adalah kondisi usaha yang pengelolaan keuangannya baik, dapat mengalokasikan dana seoptimal mungkin memenuhi produk kebutuhan pasar yang berkualitas disertai inovasi berkelanjutan (Sarina, Wulandari, and Nurulrahmatiah 2025). Keberlangsungan usaha adalah proses yang ditunjukkan dengan kemampuan UMKM untuk tetap bertahan terhadap kendala-kendala dalam menjalankan usaha (Fitriana, Putra, and M 2024). Keberlangsungan usaha meliputi penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menghasilkan manfaat positif dalam jangka panjang (Ayem *et al.* 2024). Sehingga keberlangsungan usaha UMKM merupakan keberhasilan UMKM dalam beradaptasi, berkembang serta mengelola usaha di dalam waktu yang berkelanjutan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan cerminan akurasi, relevan, dan keandalan informasi keuangan yang mampu disajikan suatu entitas bisnis untuk menentukan keberlanjutan usahanya (Saputra and As'ari 2026). Pencatatan suatu laporan keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha, seperti pengendalian biaya, pemantauan laba rugi, dan pengelolaan utang piutang (Hutabarat, Amalia, *et al.* 2025) yang akan secara langsung berdampak pada keberlangsungan dan stabilitas usaha UMKM. Umumnya bagi entitas usaha atau pelaku UMKM, kualitas laporan keuangan menjadi dasar ukuran menilai kinerja suatu usaha, agar memperoleh pembiayaan, dan memenuhi kewajiban perpajakan maupun regulasi (Anggriani and Inapty 2025).

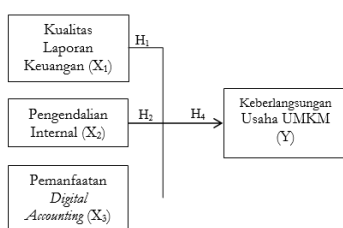
Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses mengawasi kebijakan, pelaksanaan prosedur efektivitas operasional yang telah direncanakan oleh manajemen, diterapkan pada seluruh

karyawan agar memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan organisasi. Pengendalian internal adalah tahapan yang tidak terpisahkan dari perencanaan yang disusun oleh manajemen. Penerapan pengendalian internal yang efektif dapat mendorong pencapaian tujuan perusahaan melalui upaya meminimalkan risiko dan potensi ancaman dalam kegiatan usaha, sebab itu pengendalian internal yang baik berkontribusi terhadap tercapainya tujuan perusahaan dan peningkatan keberlangsungan usaha (Ani *et al.* 2022). Pengendalian internal dapat berfungsi suatu sistem pengawasan yang dapat meminimalisasi risiko kecurangan, memastikan pemisahan tugas, dan menjaga kepatuhan terhadap standar akuntansi (Siringoringo and Karsam 2025).

Pemanfaatan *Digital Accounting*

Pemanfaatan *digital accounting* merupakan penggunaan teknologi digital dalam proses pencatatan, pengolahan, pelaporan keuangan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kualitas pengambilan keputusan keuangan. Pemanfaatan *digital accounting* dapat memudahkan untuk mengakses informasi keuangan, laporan keuangan, memberikan transparansi yang mendalam pengelolaan dana sehingga dalam instrumen investasi, membantu investor mengelola dana menjadi lebih efektif dan efisien dalam instrumen investasi (Najmuddin *et al.* 2023). Pemanfaatan *digital accounting* adalah penggunaan teknologi digital, *software* akuntansi untuk otomatisasi proses dalam mengelola, pencatatan, analisis transaksi keuangan secara *real-time* dan efisien meningkatkan akurasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H₁: X₁ secara parsial mempengaruhi Y
- H₂: X₂ secara parsial mempengaruhi Y
- H₃: X₃ secara parsial mempengaruhi Y
- H₄: X₁, X₂, X₃ secara simultan pengaruhi Y

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting* terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan kuantitatif eksplanatif. Supaya dapat menjelaskan hubungan ataupun pengaruh antar variabel (Wahyono *et al.* 2023). Jenis data penelitian yang menggunakan metode campuran, antara data primer dan sekunder dalam penelitian. Bertujuan untuk membuktikan analisis kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting* terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Populasi dalam penelitian ini yang dilakukan bagi para pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen mengumpulkan data (Purwadisastra *et al.* 2024). Adapun teknik mengumpulkan data kuesioner memanfaatkan metode skala *likert* antara 1 sampai 5. Metode pendekatan survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para pelaku UMKM. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel yang menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria responden adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru, usaha masih aktif, pelaku UMKM terdaftar di layanan *online* atau media sosial, UMKM berjalan minimal 1 tahun, memiliki toko fisik ataupun lokasi penjualan menetap, dan omzet ≤ 2,5 miliar setahun. Sampel penelitian sebanyak 100 responden. Alat analisis data statistik dilakukan *multiple linear regression* dan uji asumsi klasik (Hutabarat *et al.* 2024) untuk meneliti hasil pengolahan data. Uji analisis pengolahan data menggunakan SPSS 26 dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dalam setiap pernyataan penelitian pada indikator variabel kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting*, serta keberlangsungan usaha UMKM dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi (Sig. 2-tailed) yang berada di bawah 0,05 juga nilai r hitung pada masing-masing pernyataan yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel (0,196). Hal ini telah sesuai kriteria pengujian. Adapun uji reliabilitas mempergunakan *cronbach alpha*. Suatu variabel

dapat dikatakan reliabilitas, dengan hasil $\alpha \geq 0,60$ disimpulkan reliabel (Nurhayaty, Farman, and Wahyono 2025). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat melalui tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Keberlangsungan Usaha UMKM	0,604
Kualitas Laporan Keuangan	0,785
Pengendalian Internal	0,612
Pemanfaatan <i>Digital Accounting</i>	0,716

Uji reliabilitas tujuannya mengetahui kuesioner telah reliabel atau sebaliknya. Hasil *cronbach alpha* penelitian ini terbukti dengan nilai memperoleh $\geq 0,600$ jadi disimpulkan memenuhi kredibilitas maka dinyatakan reliabel (Widagdo *et al.* 2026).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara akurat. Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui data residual regresi diketahui telah penuh asumsi distribusi secara normal (M *et al.* 2026). Penelitian yang melakukan uji normalitas dapat melalui uji Kolmogorov-Smirnov (Hutabarat 2022). Penelitian yang telah membuktikan nilai *unstandardized* residual yakni mempunyai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,159. Hasil nilai lebih dari 0,05. Berarti menunjukkan hasil penyebaran data suatu variabel telah memenuhi normalitas (Wulandari *et al.* 2025). Uji multikolinearitas ditunjukkan *collinearity statistics* membuktikan hasil empiris *tolerance* variabel kualitas laporan keuangan 0,824 dan VIF 1,214. *Tolerance* variabel pengendalian internal 0,865 dan VIF 1,156. Sementara *tolerance* variabel pemanfaatan *digital accounting* 0,845 dan VIF 1,183. Hasil olah data uji multikolinearitas menunjukkan besar nilai *tolerance* nilainya lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil ini menunjukkan sebaran data dari variabel independen tidak mengalami pengaruh signifikan (Nugraha *et al.* 2024). Disimpulkan tidak adanya terjadi

multikolinearitas (Hutabarat, Jama, and Kusumawardhani 2025). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual dalam model regresi, serta untuk memastikan apakah sebaran residual antar observasi bersifat konstan (Kushariyadi *et al.* 2025). Uji heteroskedastisitas dapat menguji model regresi agar menentukan apakah ada ketidaknyamanan dalam varian satu observasi dengan observasi lainnya (Hutabarat *et al.* 2023). Adapun hasil nilai Sig. kualitas laporan keuangan hasilnya sebesar 0,593. Hasil Sig. pengendalian internal adalah 0,920. Untuk hasil Sig. pemanfaatan *digital accounting* adalah 0,125. Probabilitas signifikansi penelitian lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dibuktikan bahwa hasil model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni regresi linear berganda dalam persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y** = Keberlangsungan Usaha UMKM
- α** = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$** = Koefisien Regresi
- X_1** = Kualitas Laporan Keuangan
- X_2** = Pengendalian Internal
- X_3** = Pemanfaatan *Digital Accounting*
- e** = Koefisien Pengganggu

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi Berganda

	B	t	Sig
(Constant)	5.583		
Kualitas Laporan Keuangan	.153	3.612	.000
Pengendalian Internal	.464	4.746	.000
Pemanfaatan <i>Digital Accounting</i>	.210	3.001	.003
<i>Adjusted R Square</i>			.450
<i>F Statistic</i>			28.013
<i>Sig</i>			.000

Dari tabel 2 secara keseluruhan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan sebagai berikut

$$Y = 5,583 + 0,153X_1 + 0,464X_2 + 0,210X_3 + e$$

Persamaan regresi penelitian ini, memperlihatkan keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru sebagai fungsi dari kualitas laporan keuangan, pengendalian internal dan pemanfaatan *digital accounting*. Berdasarkan dari hasil persamaan regresi linear berganda di atas dapat menjelaskan nilai konstanta sebesar 5,583 mewakili variabel keberlangsungan usaha UMKM yang menunjukkan hubungan variabel kualitas laporan keuangan (X_1) searah dengan keberlangsungan usaha UMKM (Y) dengan asumsi apabila nilai kualitas laporan keuangan meningkat maka nilai keberlangsungan usaha UMKM ikut meningkat sebesar 0,153. Pada variabel pengendalian internal (X_2) menunjukkan pengendalian internal searah dengan keberlangsungan usaha UMKM (Y) dengan asumsi apabila nilai pengendalian internal (X_2) maka nilai keberlangsungan usaha UMKM juga meningkat sebesar 0,464.

Pengendalian internal memiliki koefisien regresi terbesar (B = 0,464), sehingga dapat diinterpretasikan sebagai variabel yang paling dominan memengaruhi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, implikasi praktis bagi pelaku UMKM program pendampingan sebaiknya difokuskan pada penguatan SOP, pemisahan fungsi, pengendalian kas, pengawasan dan evaluasi berkala. Pemanfaatan *digital accounting* (X_3) menunjukkan pemanfaatan *digital accounting* searah dengan keberlangsungan usaha UMKM (Y) dengan asumsi apabila nilai pemanfaatan *digital accounting* (X_3) maka nilai keberlangsungan usaha UMKM juga meningkat sebesar 0,210.

Hasil pengujian tabel 2 ini membuktikan jika setiap variabel independen telah memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Uji korelasi parsial diperoleh nilai t hitung untuk kualitas laporan keuangan sebesar 3,612 dan nilai signifikan 0,000. Maka hasil uji empiris bahwa kualitas laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Kualitas laporan keuangan yang baik menghasilkan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan usaha. Sejalan (Saputra and As'ari 2026) jika kualitas laporan keuangan mendorong UMKM mengelola keuangan secara efektif sehingga meningkatkan keberlangsungan usaha. Nilai t hitung untuk pengendalian internal sebesar 4,746 dan nilai signifikan 0,000. Sehingga pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam operasional usaha.

Hasil penelitian didukung (Lubis, Sari, and Sari 2024). Hal ini membantu menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha UMKM. Nilai t hitung untuk pemanfaatan *digital accounting* sebesar 3,001 dan nilai signifikan 0,003. Maka secara parsial pemanfaatan *digital accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Pemanfaatan *digital accounting* meningkatkan ketepatan pengelolaan keuangan sehingga mendukung keberlangsungan usaha UMKM. Sejalan (Lestari, Prayoga, and Ritonga 2025) penerapan digital akuntansi sebagai strategi utama direkomendasikan dalam persaingan dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Nilai *Adjusted R Square* memperoleh bukti empiris dalam penelitian yang dilakukan sebesar 0,450 atau 45%. Berarti untuk setiap perubahan keberlangsungan usaha UMKM dalam penelitian yang telah dilakukan telah mampu dijelaskan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan *digital accounting* sebesar 45%. Uji F dilakukan supaya membuktikan hasil uji penelitian simultan. Sehingga hasil secara simultan diperoleh sebesar 28,013 dengan tingkat nilai sig. 0,000 nilainya kurang dari 0,05. Maka bahwa secara simultan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan *digital accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Karakteristik UMKM di Kota Pekanbaru cenderung lebih bersifat kecil dan berbasis rumah tangga atau usaha lokal. Namun sektor kuliner menjadi ciri khas utama UMKM, yang mencerminkan budaya konsumsi lokal yang kuat dan peluang pasar yang besar sehingga mampu menyerap tenaga kerja setempat. Dengan adanya kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan *digital accounting* akan berdampak terhadap keberlangsungan usaha UMKM.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Kualitas laporan keuangan yang baik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih efektif, karena menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk manajer dalam mengelola sumber daya dan merencanakan strategi bisnis (Saputra dan As'ari 2026). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya mendukung keberlangsungan usaha (Indra 2025). Selain itu, pengendalian internal yang efektif juga terbukti berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional UMKM. Penelitian oleh Ani *et al.* (2022) menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan, sehingga meningkatkan

kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat posisi usaha di pasar. Pemanfaatan digital accounting, di sisi lain, memberikan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan dan mempercepat proses transaksi, yang sangat penting dalam era digital saat ini (Najmuddien *et al.* 2023). Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan faktor kunci untuk mempertahankan daya saing dan keberlangsungan usaha di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks (Lambut dan Purba 2025). Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan digital accounting untuk mendukung keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru.

Kesimpulan

Mengacu pada analisis perhitungan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan untuk menunjukkan hubungan pengaruh antara beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Dari ketiga variabel yang dianalisis secara parsial bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Pemanfaatan *digital accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Hasil penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 45%. Hasil penelitian ini secara simultan bahwa kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, dan pemanfaatan *digital accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Pekanbaru. Keterbatasan penelitian ini, disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel modal usaha, atau manajemen resiko.

Daftar Pustaka

- Anggriani, R., & Inapty, B. A. (2025). Determinan kualitas pelaporan keuangan UMKM. *INCOME: Digital Business Journal*, 3(2), 69–82. <https://doi.org/10.30812/income.v3i2.5291>.
- Ani, N. K. I. A., Pradnyawati, S. O., Widhiastuti, N. L., & Indah, K. (2022). Pengaruh pengendalian internal COSO terhadap keberlangsungan lembaga perkreditan desa (LPD). *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi [DINAMIKA]*, 2(2), 68–75.
- Aryanto, I. F., & Ramahdani, A. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas informasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(2), 188–199.
- Ayem, S., Listyawati, R., Hernindya, N. R., & Darmawan, R. (2024). Systematic literature review keberlangsungan usaha dalam UMKM: Tinjauan sistematis. *Jurnal Ekonomika*, 45(12), 43–61.
- Fitriana, N., Putra, D. D., & Audi, N. (2024). Keberlangsungan UMKM di Pekanbaru dalam aspek numerikal. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 459–464.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>.
- Hutabarat, M. I., Amalia, M. M., Hidayati, I., & Londa, Y. (2025). Akuntansi keuangan menengah I. keputusan terhadap kinerja UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(1), 119–128.
- Hutabarat, M. I., Jama, A. K., & Kusumawardhani, A. P. (2025). The role of financial literacy, accounting literacy, and digital literacy in improving the managerial ability of MSMEs. *Journal of Law and Economics*, 4(2), 280–287.
- Hutabarat, M. I., Judijanto, L., Ristiyana, R., Syafii, M., & Mediawati, E. (2023). The influence of accounting knowledge, business experience, and work motivation on the use of accounting information in MSMEs. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 338–344.
- Hutabarat, M. I., Widiyastuti, T., Duffin, & Ervina, N. (2024). Analysis of the influence of the ability to prepare financial reports, financial literacy, and financial inclusion on the financial performance of MSMEs. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 519–534. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1170>.
- Hutabarat, M. I., Wulandari, I., Nurhanimah, M. I. K., & Oktoberia, A. (2025). Pelaku UMKM perempuan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(2), 4962–4972.
- Indra, I. S. (2025). Kualitas laporan keuangan UMKM: Bukti empiris peran literasi keuangan, akuntansi digital, dan kompetensi SDM. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 1958–1971.
- Kushariyadi, A. H., Darlin, E., Soegiarto, I., & Sukmarani. (2025). Analysis of service quality, employee performance, and marketing communication on consumer satisfaction of Lion Air. *Jurnal EMT KITA*, 9(3), 1294–1302.
- Lambut, A. K., & Purba, P. M. (2025). Literasi keuangan digital sebagai kunci keberlangsungan usaha dan transparansi

- laporan keuangan UMKM. *E-Journal Al-Dzāhab*, 6(02), 180–190.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika [JUMIN]*, 6(3), 2029–2036.
- Lubis, F. P. A., Sari, E. N., & Sari, M. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha dan literasi keuangan sebagai variabel moderating pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Medan. *Jurnal Darma Agung*, 32(4), 398–407.
<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i4.4646>.
- M, E. C., Nurnaningsih, R., Muttaqi, N., Karomah, N. G., & Hutabarat, M. I. (2026). Analisis pengaruh literasi keuangan, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap kinerja UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(4), 8144–8152.
- Muchiballah, Q. N. A., & Wibowo, D. (2023). Analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Najmuddin, F., Firmansyah, B., Lailina, M. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh digital accounting terhadap pola. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 58–80.
- Nugraha, A. R., Wahyono, D., Siregar, A., Setianti, Y., & Tampubolon, A. S. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan, komunikasi pemasaran, dan kepercayaan terhadap loyalitas pelanggan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 10(2), 297–303.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2332>.
- Nurhayaty, E., Farman, F., & Wahyono, D. (2025). Pengaruh e-commerce, digital marketing, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi Z di Jakarta. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(5), 1687–1697.
- Purwadisastra, D., Jusup, S. M., Bakri, Y., Setianti, Y., & Bilgies, A. F. (2024). Analisis kompensasi, pengalaman kerja, dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan GH Universal Hotel Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(6), 3260–3267.
- Rosani, N. R., & Lukiastuti, F. (2022). Pengaruh pengelolaan risiko dan perilaku inovatif terhadap keberlangsungan usaha UMKM yang dimoderasi oleh kapabilitas jejaring. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 4(2), 199–220.
- Saputra, E., & As'ari, H. (2026). Pengaruh modal usaha, literasi keuangan, dan kualitas laporan keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Desa Wisata Kreet Sendangsari Pajangan Bantul. *EDUNOMIKA*, 10(01), 1–18.
- Sarina, W., & Nurulrahmatiah, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM kuliner di Kota Bima. *YUME: Journal of Management*, 8(3), 239–248.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang. *KINERJA*, 20(2), 179–191.
- Siringoringo, Z. I. D., & Karsam. (2025). Pengaruh cloud accounting dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jawa Timur. *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(2), 33–44.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v8i2.76501>.

- Tama, G. M., & Pradnyani, I. A. G. D. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2).
- Wahyono, D., Windarto, G. J., Tulim, A., Suprihartin, Y., & Taryana. (2023). Pengaruh komunikasi pemasaran, kepercayaan, dan kepuasan terhadap loyalitas pelanggan pada marketplace Shopee. *JEMSI*, 9(5), 1983–1990.
- Widagdo, D., Utami, B., Wahyono, D., Siregar, A., & Agustini, T. (2026). Digital marketing strategy, marketing communication, and promotion of iPhone user purchase interest. *ECOBISMA*, 13(1), 474–483.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh financial literacy terhadap keberlangsungan usaha (business sustainability) pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–162.
- Wulandari, I., Zaman, D., Kurniawan, M. I., & Hanimah, N. (2024). Digitalisasi keuangan UMKM: Pelatihan pembuatan laporan keuangan praktis dengan Microsoft Excel untuk daya saing yang lebih baik. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, 2(1), 20–25.
- Wulandari, R. R. C., Setyorini, E. E. D., Siregar, A., & Junianto, P. (2025). Pengaruh kemudahan pembayaran menggunakan QRIS, komunikasi pemasaran, dan digital marketing terhadap keputusan pembelian. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(1), 471–477.